

BAB III METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini memakai jenis penelitian kuantitatif. Metode deskriptif, yaitu penelitian untuk mendeskripsikan suatu fenomena. Tujuan dari penelitian ini bukan untuk menguji hipotesis tertentu, tetapi hanya untuk menggambarkan variabel, gejala, atau kondisi apa yang ada (Arikunto, 2013). Penelitian ini menggambarkan tentang Gambaran Tingkat Kecemasan Mahasiswa Baru Prodi Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.

B. Lokasi Dan Waktu

1. Lokasi penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Kampus II Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta, Jl. Brawijaya Ringroad Barat, Gamping Kidul, Ambarketawang, Kecamatan Gamping, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta 55294.

2. Waktu

Pengambilan data bulan November 2022 sampai Januari 2023.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah domain yang diciptakan, terdiri dari objek atau subjek dengan karakteristik dan karakteristik tertentu, ditentukan oleh peneliti, yang dipelajari dan dari mana kesimpulan ditarik (Sugiono, 2019). Populasi penelitian ini mencakup semua mahasiswa baru Prodi Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta TA 2022/2023 sebanyak 541 orang.

Berikut merupakan sebaran populasi penelitian berdasarkan prodi kesehatan antara lain :

Tabel 3.1. Populasi Penelitian Prodi Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

NO	Program Studi	Jumlah (Orang)
1	Keperawatan (S1)	138
2	Kebidanan (D3)	36
3	Kebidanan (S1)	66
4	Farmasi (S1)	135
5	RMIK (D3)	123
6	TBD (D3)	43
Jumlah		541

2. Sampel

Sampel adalah ciri dari penelitian yang diteliti, dimana jumlah siswa hanya mewakili sebagian dari subkelompok. Hal ini bertujuan jika populasinya sangat besar, maka yang diambil hanya sebagian saja karena tidak mungkin peneliti akan mempelajari secara sekaligus sebab peneliti juga memiliki keterbatasan dalam hal *energy*, waktu dan dana. Oleh karena itu, pengambilan sampel di antara populasi menjadi sangat penting (Sugiyono, 2016).

Teknik yang dilakukan untuk pengambilan sampel adalah teknik *Proportional Stratified Random Sampling*, yang digunakan karena populasi dianggap heterogen dan bertingkat secara proporsional (Sugiono, 2019). Program studi yang disebutkan dalam penelitian ini adalah Keperawatan SI, Kebidanan S1, Kebidanan DIII, Farmasi, Teknologi Bank Darah, dan Rekam Medis Informasi Kesehatan. Kriteria inklusi dan eksklusi sebagai berikut:

a. Kriteria Inklusi

- 1) Mahasiswa baru TA 2022/2023 yang baru masuk aktif perkuliahan di Prodi Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.
- 2) Mahasiswa baru yang bersedia menjadi responden dapat mengisi formulir persetujuan responden yang sudah diterima.

b. Kriteria eksklusi

- 1) Mahasiswa tidak mengembalikan dokumen pertanyaan dalam batas waktu.
- 2) Tidak hadir saat pengambilan data

3. Besaran Sampel

Untuk menentukan sampel dalam penelitian Rane, *et al.*, (2019) dengan Slovin yaitu:

$$= \frac{N}{1 + N \cdot (e)^2}$$

Keterangan:

n = Banyaknya sampel

N = Banyaknya populasi

e = margin error

penghitungan sampel:

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot (e)^2}$$

$$n = \frac{541}{1 + 541 (0,01)}$$

$$n = \frac{541}{6,41}$$

$$n = 84 \text{ sampel}$$

Besar sampel yang diambil adalah sebesar 84 sampel berdasarkan perhitungan besar sampel. Adapun, cara peneliti menentukan sampel untuk dianalisis adalah dengan teknik *proportionate Stratified Random Sampling*, yang telah ditentukan sebelumnya oleh peneliti. Dari 84 sampel yang teridentifikasi tidak ada satupun responden yang memiliki cacat fisik ataupun tidak bersedia dijadikan responden.

Tujuan stratified random sampling menggunakan penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi beberapa variabel demografi penting untuk sampel yang representatif (Sugiono, 2019).

Menurut (Nursalam, 2015), rumus perhitungan jumlah sampel per program
Contoh di setiap kategori adalah sebagai berikut :

$$\frac{\text{jumlah sampel}}{\text{jumlah total komunitas}} \times \text{populasi komunitas}$$

$$\text{jumlah tiap angkatan} = \frac{\text{jumlah sampel}}{\text{jumlah populasi komunitas}} \times \text{total sampel komunitas}$$

a) Keperawatan (S-I)

$$\text{Keperawatan} = \frac{138}{541} \times 84 = 21 \text{ orang}$$

b) Kebidanan (D-3)

$$\text{Kebidanan} = \frac{36}{541} \times 84 = 6 \text{ orang}$$

c) Kebidanan (S-1)

$$\text{Kebidanan} = \frac{66}{541} \times 84 = 10 \text{ orang}$$

d) Farmasi (S-1)

$$\text{Farmasi} = \frac{135}{541} \times 84 = 21 \text{ orang}$$

e) Teknologi Bank Darah (D-3)

$$\text{TBD} = \frac{43}{541} \times 84 = 7 \text{ orang}$$

f) Rekam Medis Informasi Kesehatan D3

$$\text{RMIK} = \frac{123}{541} \times 84 = 19 \text{ orang}$$

D. Variabel Penelitian

Variabel adalah bentuk atau sifat struktural yang akan diteliti. Variabel adalah alat atau karakteristik dari bidang kegiatan atau pengetahuan tertentu (Sugiyono, 2016). Penelitian ini menggunakan satu variabel, yaitu Gambaran Tingkat Kecemasan Mahasiswa Baru Prodi Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.

E. Definisi Operasional

Tabel 3.2. Definisi Operasional Tingkat Kecemasan

No	Variabel	Definisi operasional	Cara ukur	Hasil ukur	Skala
1	Tingkat Kecemasan	Perasaan tidak nyaman dan tidak menyenangkan yang dibentuk oleh kekhawatiran dan ketakutan mahasiswa baru tahun pertama dalam perkuliahan, dengan mengacu pada reaksi fisiologis dan psikologis	Skala Kecemasan berisi 20 pertanyaan	Skor 20-44 : normal Skor 45-59 : kecemasan ringan Skor 60-74: kecemasan sedang Skor 75-80: kecemasan berat	Ordinal

F. Alat dan Metode Pengumpulan Data

1. Alat

Instrumen yang dipakai untuk mengumpulkan data adalah kuesioner. Angket adalah alat ukur berupa kuesioner dengan sejumlah pertanyaan (Nursalam, 2015). Angket/kuesioner untuk penelitian ini terdiri dari 1 kuesioner yaitu: Tingkat kecemasan mahasiswa baru diukur dengan alat berupa kuesioner. Skala kecemasan yang dilaporkan sendiri oleh Zung (*SAS/SRAS*). *The Zung Self-Reported Anxiety Scale* adalah kuesioner kecemasan yang dikembangkan oleh William W.K. Zung design, dikembangkan berdasarkan gejala kecemasan dalam *Diagnostic and Statistical Manual of Mental Disorders (DSM-II)* (Nursalam 2015). Skala

kecemasan yang dilaporkan sendiri Zung memiliki 20 pernyataan termasuk 15 pernyataan merugikan (*unfavourable*) dan 5 pernyataan menguntungkan (*Favourable*).

Tabel 3. 3 Kisi-kisi Kecemasan

Pernyataan	Indikator	<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	Jumlah
Tingkat Kecemasan	Fisiologis	13	6, 7, 10, 15, 16, 18, 20	8
	Perilaku	17,19	1	3
	Kognitif		11	1
	Afektif	5, 9	2, 3, 4, 8, 12, 14	8
Total				20

Pertanyaan *favourable* dan *unfavourable* masing-masing memiliki rating atau peringkat yang berbeda, dan peringkat tersebut adalah:

Tabel 3. 4 Teknik Penilaian Zung Self-Rating Anxiety Scale

	Jawaban Responden			
	Tidak pernah	Kadang-kadang	Sering mengalami	Mengalami setiap hari
<i>Favorable</i>	4	3	2	1
<i>Unfavourable</i>	1	2	3	4
Jumlah	5	5	5	5

Setiap pernyataan *favourable* dan *unfavourable* memiliki perskoran yang berbeda. Berdasarkan penilaian instrumen *Zung Self-Rating Anxiety Scale* Pertanyaan positif (*favourable*) dinilai dari 1-4, dengan skor 4 menggambarkan masalah negatif dengan penilaian selalu (1), sering (2), kadang-kadang (3), tidak pernah (4). Untuk pernyataan yang tidak disukai, tidak pernah (1), kadang-kadang (2), sering (3), selalu (4).

2. Pengumpulan Data

Pengumpulan data berarti proses pendekatan subjek dan proses pengumpulan karakteristik bahan yang diperlukan untuk penelitian (Nursalam, 2015). Dalam

pengumpulan data, peneliti menggunakan kuesioner yaitu: Kuesioner *Zung Self-Assessment Anxiety Scale (SAS/SRAS)* terdiri dari 20 pernyataan tersebut yang dapat mengetahui tingkat kecemasan mahasiswa baru. Berikut adalah langkah pengumpulan datanya:

a. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh langsung oleh pengumpul data (Sugiono, 2019). Pada penelitian ini data diperoleh langsung dari Program Studi Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta yaitu langsung dari responden yang mengisi kuesioner yang diberikan dengan memberikan umur, jenis kelamin dan mengisi kuesioner tingkat kecemasan.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah informasi yang diperoleh secara tidak langsung (Sugiono, 2019). Dalam penelitian ini, datanya adalah jumlah siswa masuk tahun ajaran 2022/2023 diminta oleh pihak sekolah/kampus sebagai responden.

3. Teknik Pengumpulan Data

Proporsional stratified random sampling digunakan dalam teknik pengumpulan data yang digunakan karena populasi dianggap heterogen dan berstrata secara proporsional (Sugiono, 2019). Prodi yang tercakup dalam penelitian ini adalah Keperawatan (S-1), Kebidanan (S-1), Kebidanan (D-3), Farmasi (S-1), Teknologi Bank Darah (D-3), dan Rekam Medis dan Informasi Kesehatan (D-3).

Pada penelitian ini, peneliti mengambil sampel yang diambil dengan cara diundi yaitu dengan nama siswa ditulis pada kertas kecil, kemudian kertas tersebut digulung, lalu kertas tersebut diambilnya tanpa prasangka dengan jumlah sampel yang dibutuhkan, mahasiswa dengan nama tersebut yang kemudian dijadikan sebagai sampel penelitian. Kemudian peneliti memberikan kuesioner di setiap kelas mahasiswa baru Prodi Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta untuk diisi dan memberikan kesempatan 10 menit untuk mengisi kuesioner tersebut.

G. Validitas dan Reliabilitas

1. Validitas

Dalam penelitian ini, validitas kuesioner diuji menggunakan Zung Self-Assessment Anxiety Scale (SAS/SRAS), kuesioner standar berbahasa Inggris yang dikembangkan oleh William WK Zung. Kuesioner ini kemudian diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia dan digunakan sebagai pengukur kecemasan dengan uji validitas dan reliabilitas. Skor uji validitas untuk setiap pertanyaan survei memiliki nilai minimal 0,663 dan nilai maksimal 0,918. (Nursalam, 2015).

2. Reliabilitas

Uji reliabilitas yaitu cara untuk mengukur konsistensi instrumen penelitian. Instrumen dapat dikatakan reliabelitas jika alat ukur yang dipakai memberikan hasil yang konsisten. Alat yang handal jika nilai *Cronbach's Alpha* meningkat dari konstanta ($>0,6$). Hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa angka 0,8 untuk kuesioner dianggap *reliabel* (Nursalam, 2015).

H. Metode Pengolahan dan Analisis Data

1. Metode pengolahan data

Pengolahan data dalam penelitian tersebut menggunakan program manual dan komputer (Arikunto, 2013). Langkah-langkah pengolahan data meliputi:

a. *Editing*

Hal ini ialah upaya untuk memeriksa ulang keakuratan data yang diperoleh. Verifikasi terjadi selama fase pengumpulan data atau setelah pengumpulan data. Peneliti menguji keakuratan serta kelengkapan data berupa kuesioner kecemasan dan mekanisme koping yang dikumpulkan oleh responden.

b. *Coding*

Peneliti menaruh kode dalam data yg akan diisi pada beberapa kategori buat memudahkan pengolahan data.

Tabel 3.5 Kategori Koding

Kategori Usia	Kode Coding
<20 tahun	1
≥20 tahun	2
Kategori Jenis Kelamin	Kode Coding
Laki-laki	1
Perempuan	2
Kategori Prodi	Kode Coding
Keperawatan (S-I)	1
Kebidanan (D-3)	2
Kebidanan (S-1)	3
Farmasi (S-1)	4
TDB (D-3)	5
RMIK (D-3)	6
Kategori tingkat cemas	Kode koding
Tidak cemas/normal	1
Ringan	2
Sedang	3
Berat	4

c. Tabulating

Data diubah menjadi kode yang peneliti sortir dan kelompokkan ke dalam tabel.

d. Data Entry

Peneliti memasukkan data yang telah terkumpul ke dalam tabel database komputer kemudian membuat distribusi frekuensi sederhana. Data atau jawaban masing-masing responden berupa kode (angka atau huruf) dimasukkan ke dalam program komputer.

e. Processing

Setelah dilakukan analisis lebih lanjut oleh peneliti adalah soal pengolahan data atau pengolahan data yang sebelumnya telah dimasukkan ke dalam program komputer.

f. Cleaning

Cek lagi apakah ada kesalahan kode, input data sudah lengkap atau belum. Setelah itu lakukan koreksi dan membenaran.

2. Analisis Data

Data yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner kemudian dimasukkan ke dalam program komputer yang bertujuan untuk memberikan kesimpulan atas hasil penelitian agar diperoleh hasil yang sesuai dengan harapan. Setelah itu, hasilnya dimasukkan ke dalam laporan yang digabungkan dengan hasil pencarian. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif. Artinya, Analisis hanya menggambarkan satu variabel. Analisis univariat dilakukan dengan menghitung satu variabel untuk mencari distribusi frekuensi masalah kecemasan dengan menggunakan statistik deskriptif. (Tumesvari, 2018). Analisis univariat dilakukan dengan menggunakan software SPSS dan hasil pengelolaan data berupa rasio atau persentase.

$$P = \frac{F}{n} \times 100\%$$

Keterangan

P : Persentase

f : Frekuensi

n : Jumlah sampel

I. Etika Penelitian

Dalam semua kegiatan penelitian, peneliti harus berperilaku ilmiah dan mengikuti etika penelitian (Temestari, 2018). Etika penelitian adalah moral yang harus dipatuhi peneliti ketika bekerja dalam konteks pekerjaannya, publikasi atau penelitian ilmiah. Etika penelitian ini di lakukan dengan *Ethical Clearence* No.Skep/18/KEPK/I/2023 (tinjauan etis adalah alat yang digunakan untuk mengukur penerimaan etis dari beberapa proses penelitian). Setiap kegiatan riset diwajibkan memiliki Surat Persetujuan *Ethical Clearence* dari Komisi Etik sebelum penelitian dimulai. Terdapat beberapa Prinsip-prinsip etika penelitian, antara lain:

1. Menghormati martabat manusia

Dalam sebuah penelitian perlu adanya sebuah pertimbangan terhadap setiap hak subjek terkait keterbukaan suatu informasi dengan melalui jalur penelitian dan bebas dalam menentukan sesuatu serta tidak ada paksaan dalam berkontribusi dalam penelitian, hal tersebut yang dimaksud menghormati harkat dan martabat antar manusia, beberapa tindakan yang berhubungan dengan prinsip dalam menghormatinya, salah satunya adalah responden mempunyai hak untuk menolak menjadi responden dalam penelitian.

2. Menghormati Privasi Dan Kerahasiaan Subjek Penelitian (*Respect For Privcy And Compidentiality*)

Pada dasarnya setiap manusia memiliki hak yang melekat dan kebebasan dari dirinya sendiri. Peneliti tentunya akan menjaga kerahasiaan data pribadi masing-masing individu agar tidak ada lagi yang diketahui. Karena tidak semua orang menginginkan informasi perlindungan datanya terbuka, maka peneliti harus benar-benar memahami setiap hak kunci dalam penelitian. Dalam hal pelaksanaannya, identitas penelitian tidak diperkenankan untuk dipublikasikan dari sudut manapun, yang bertujuan untuk menjaga anonimitas dan anonimitas subjek penelitian. Dalam hal ini peneliti dapat melakukannya hanya dengan menggunakan bahasa simbol atau tanda (inisial).

3. Keadilan Dan Inklusivitas (*Respect For Justice End Inclusiveness*)

Keadilan adalah bentuk menghargai moral individu, menjunjung tinggi nilai-nilai keadilan, menjaga hak, dan tidak memperlakukan individu secara berbeda.

4. Pertimbangan Untung Rugi (Dengan Memperhitungkan Rugi Dan Untung)

Peneliti harus melakukan penelitian sesuai prosedur sehingga penelitian yang diteliti dapat dimanfaatkan dalam topik dan dapat digeneralisasikan pada tataran (filantropi). Riset tentu meminimalkan efek kerugian pada subjek. Jika dalam penelitian ini ia hanya menyebabkan hal-hal buruk pada subjek, maka subjek dikeluarkan dari penelitian ini untuk mencegah hal-hal buruk tersebut.

J. Pelaksanaan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Persiapan Penelitian

Pada titik ini, disiapkan untuk mempersiapkan studi pra-proposal, mengerjakan revisi dari pra-proposal hingga proposal.

- a. Mengidentifikasi masalah penelitian yang diperoleh melalui penelitian literatur untuk mengidentifikasi referensi penelitian dari buku, jurnal, dan internet.
- b. Presentasi masalah dan topik penelitian kepada dosen.
- c. Melakukan penelitian pengetahuan dan berkonsultasi dengan dosen pembimbing untuk menentukan langkah-langkah penyusunan proposal penelitian.
- d. Mengurus izin penelitian pendahuluan dan surat penelitian.
- e. Menyusun proposal penelitian didampingi dosen pembimbing.
- f. Berkonsultasi dengan pembimbing dan mengerjakan revisi yang telah diperbaiki dan dijelaskan oleh pembimbing.
- g. Melakukan presentasi proposal penelitian.
- h. Melakukan revisi proposal penelitian sesuai saran dari dosen penguji.
- i. Penelitian ini dilakukan setelah mendapat surat rekomendasi dari Komite Etik peneliti nomor No.Skep/18/KEPK/I/2023 Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.

2. Pelaksanaan Penelitian

Saat melakukan penelitian dengan kuesioner, langkah selanjutnya adalah sebagai berikut:

- a. Penelitian meminta surat izin penelitian pada PPPM.
- b. Menerbitkan dan memberikan surat izin penelitian kepada seluruh staf program penelitian Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.

- c. Peneliti meminta bantuan sekretaris prodi dan ketua HIMA untuk mendapatkan nomor whatsapp salah satu mahasiswa baru yang akan menjadi penanggung jawab masing-masing program.
- d. Setelah peneliti mendapatkan nomor whatsapp mahasiswa yang akan menjadi penanggung jawab kemudian peneliti menghubungi mahasiswa tersebut untuk memberikan penjelasan maksud dan tujuan dari penelitian. Kemudian untuk di jelaskan Kembali kepada mahasiswa baru lainnya di masing-masing program studi. Akan tetapi kendala yang peneliti hadapi waktu penelitian bertepatan dengan libur semester dan semua responden tidak berada di lokasi penelitian. Sehingga peneliti berinisiatif menggunakan *google form* sebagai kuesioner online untuk mengumpulkan data dengan cara meminta nomor whatsapp responden kepada masing-masing penanggung jawab yang sudah peneliti hubungi sebelumnya. Setelah peneliti mendapatkan nomor whatsapp responden kemudian peneliti mengirimkan link kuesioner yang peneliti buat sebelumnya kepada setiap nomor responden yang sudah peneliti simpan.
- e. Mahasiswa yang setuju menjadi responden kemudian mengisi angket kecemasan.
- f. Peneliti menawarkan kepada responden kesempatan untuk menanyakan kuesioner yang tidak jelas secara langsung dan terkadang juga melalui whatsapp.
- g. Responden yang telah mengisi kuesioner diberikan kepada mereka sesuai dengan petunjuk pengisian dan memiliki waktu 10 menit sejak pengiriman kuesioner.
- h. Peneliti memeriksa lampiran yang diisi responden apakah informasi yang diminta sudah terisi atau belum. Sebanyak 84 siswa menjawab survei sebagai responden.
- i. Peneliti memilih responden dengan menggunakan teknik undian yaitu. penulisan nama responden pada kertas, kemudian pada gulungan, dan secara acak, selanjutnya kertas yang sesuai dengan nama responden menjadi sampel

penelitian. Sesudah sampel ditemukan, kemudian sampel tersebut diolah melalui program SPSS.16 sehingga di temukan hasil data yang diinginkan terkait dengan data karakteristik responden, kemudian data tersebut di interprestasikan kedalam skripsi.

3. Penyusunan laporan penelitian (tahap akhir)

Pada tahap akhir penelitian menyusun laporan hasil penelitian dengan langkah-langka berikut:

- a. Pemrosesan dan analisis data di computer.
- b. Konsultasi hasil penelitian dengan dosen pembimbing.
- c. Melengkapi dan Menyusun laporan akhir, pada BAB IV terhadap isi temuan penelitian pembahasan dan keterbatasan penelitian. Sementara itu, BAB V berisi kesimpulan dan saran.
- d. Melakukan konsultasi Kembali dan memperbaiki revisi yang disarankan dosen pembimbing.
- e. Melakukan ujian hasil dengan perbaikan serta pengumpulan skripsi.